

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang sering berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain dalam kesehariannya. Banyak keperluan yang manusia lakukan dalam perpindahan dirinya dari satu tempat ke tempat lain ini. Ada yang untuk keperluan sosial, ekonomi, pendidikan, bahkan budaya.

Salah satu yang menjadi moda transportasi favorit masyarakat untuk bepergian jarak jauh adalah moda transportasi udara, terutama untuk para pebisnis yang membutuhkan perpindahan tempat dalam waktu yang singkat namun tetap mengutamakan kenyamanan.

Untuk menjalankan sistem transportasi udara maka dibutuhkan pengelolaan sistem kebandarudaraan, maka Angkasa Pura hadir sebagai solusi pengelolaan kebandarudaraan di Indonesia, dibawah bendera BUMN dan pengawasan Kementrian RI, Angkasa Pura bekerja secara maksimal dan transparan. Salah satu tugas pengelola sistem kebandarudaraan adalah memberi kenyamanan dan menjamin kepuasan bagi pengunjung bandara.

Angkasa Pura selalu berusaha memberikan pelayanan yang maksimal untuk menunjang kenyamanan para pengunjung bandara, salah satu faktor penunjangnya adalah transportasi umum di darat dimana dibutuhkan oleh para penumpang sebagai alat perpindahan dari bandara menuju tujuan mereka di luar bandara. Saat ini Angkasa Pura I Bandara Ahmad Yani sudah menyediakan beberapa opsi transportasi darat guna menunjang kegiatan tersebut, ada Trans Semarang (Bis kota) dan taksi konvensional. Namun saat ini meskipun sudah tersedia angkutan umum tersebut, masih banyak penumpang pesawat yang memesan transportasi daring dari luar yang dimana saat ini pemesanan transportasi daring masih dianggap “ilegal” oleh pihak Angkasa Pura karena belum adanya kerja sama dengan mitra.

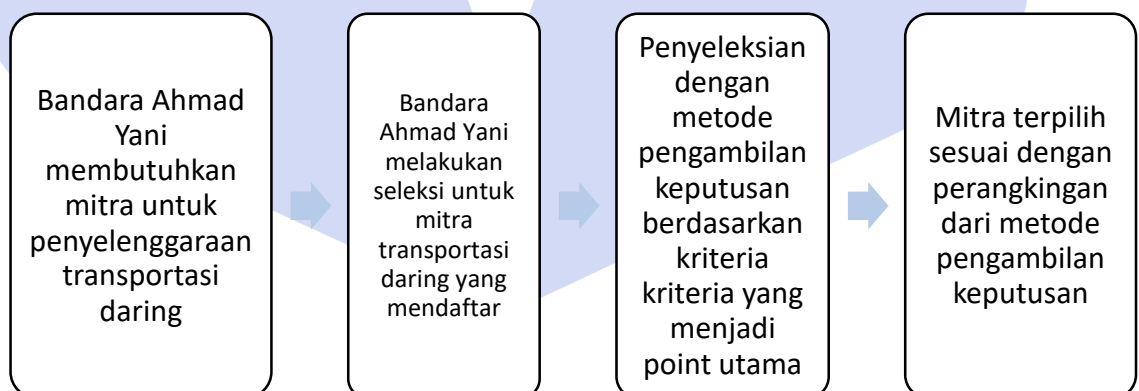
Dari hal tersebut pihak Angkasa Pura I Bandara Ahmad Yani dalam hal ini department commercial menyadari betul potensi pendapatan dari transportasi daring tersebut sehingga saat ini departemen commercial membuka seleksi untuk mitra transportasi daring.

Dengan begitu pihak Angkasa Pura dimana dalam hal ini yang bertanggung jawab adalah departemen *Airport Commercial* sebagai departemen yang bertanggung jawab dalam mencari, mengumpulkan, dan mengatur sewa dan pendapatan pada kegiatan bisnis di bandara harus memutar otak untuk menyeleksi calon mitra yang mendaftar agar bisa menjadi mitra terpilih dan menaikan pendapatan bandara.

Maka dari hal tersebut, laporan ini dibuat bertujuan untuk membuat suatu metode pengambilan keputusan yang nantinya bisa dijadikan salah satu referensi saran untuk membantu melakukan pemilihan dalam penyeleksian mitra transportasi daring sebagai salah satu bahan pertimbangan departemen *Airport Commercial* terutama divisi *non-aeronautical* dalam menetapkan mitra transportasi daring nantinya.

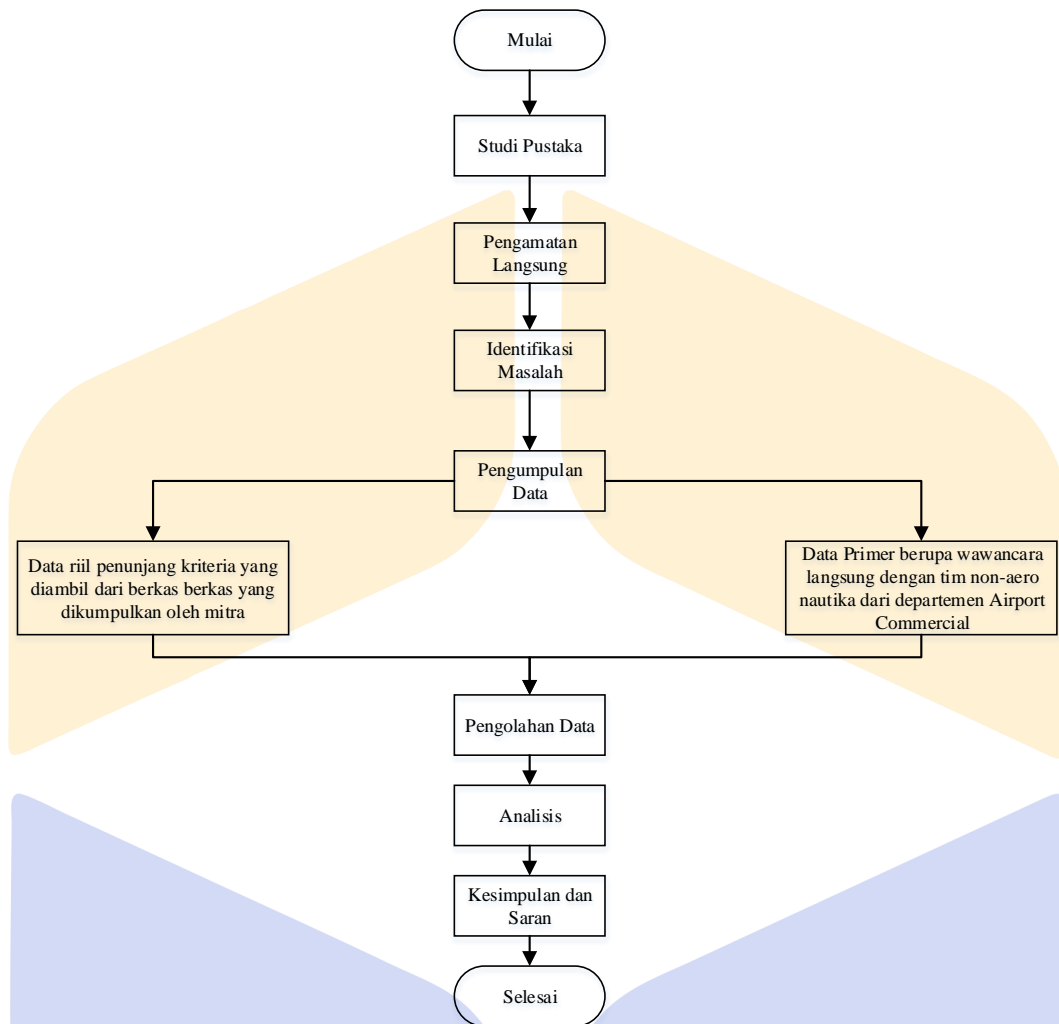
1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan topik permasalahan tersebut maka gambaran terkait kerangka pemikiran tersusun sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Penulis

1.3 Alur penelitian



Gambar 1. 2 *Flowchart* Alur Penelitian
Sumber : Penulis

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur pada Alur Penelitian :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian yang sesuai.

2. Studi Lapangan

Pada bagian ini, penyusun melakukan kegiatan pengamatan langsung pada tempat kerja praktik, serta melakukan secara langsung kerja praktik di

Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, Jawa Tengah. Pengamatan yang dilakukan berdasar pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik di departemen *Airport Commercial*.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topic penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber studi literature diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik. Materi studi literature yang digunakan terdiri dari materi kebandarudaraan, bisnis, fuzzy multi attribute decision making (MADM), dan simple additive weight (SAW).

5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung dibagian *Airport Commercial Department* selama 18 hari dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 sampai 03 September 2021. Penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu :

- 1) Data riil penunjang kriteria pemilihan mitra transportasi daring yang diambil dari berkas berkas yang dikumpulkan oleh calon mitra.
- 2) Dan data primer berupa wawancara langsung dengan tim non-aeronautika dari departemen *Airport Commercial*

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode *Simple Additive Weight (SAW)* yang merupakan pengembangan dari *Multi Criteria Decision Making*. Sehingga tersedia beberapa kriteria yang dinormalisasi dan dijumlahkan untuk kemudian dilakukan perankingan diakhir untuk menentukan mitra terpilih.

7. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan yang ada berdasarkan tujuan penelitian berdasarkan teori atau metode yang digunakan dalam penelitian.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan organisasi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

9. Selesai

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang dan tujuan dari pemilihan materi yang diangkat untuk pembuatan laporan ini, kerangka pemikiran dalam menyusun laporan, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori- teori pendukung berkaitan dengan pembuatan laporan kerja praktik ini.

BAB III Pembahasan

Bab ini berisi tentang profil perusahaan tempat kerja praktik terkait informasi dasar perusahaan tersebut, juga uraian mengenai aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung. Lalu pada bab ini penyelesaian masalah yang diangkat menjadi topik diuraikan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai masalah yang dianalisis tersebut. Lalu saran terkait dengan hasil analisis di Bab 3, saran tentang hal-hal yang perlu diperbaiki organisasi tempat Kerja Praktik terhadap peserta Kerja Praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan, dan saran tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat Kerja Praktik.

BAB V Refleksi Diri

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik, manfaat kerja praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya, manfaat kerja praktik terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya dan memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.